

Doa Dzikir dan Bacaan Sehari-hari

Orang yang Beriman

Buku ini memuat dzikir, doa dan bacaan-bacaan yang kita lafalkan sehari-hari. Tentunya, ada banyak doa dan dzikir yang belum tertulis di buku ini. Buku ini disusun secara sederhana dengan terjemah yang dilakukan secara longgar, terkadang vernakularisasi, supaya mudah untuk dipahami dan dihafalkan, utamanya oleh anak-anak.

Allahumma taqabbal.



Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin
Institut PTIQ Jakarta

Dr. Andi Rahman, MA

Doa, Dzikir, dan Bacaan Sehari-hari Orang yang Beriman



Doa Dzikir dan Bacaan Sehari-hari

Orang yang Beriman

Dr. Andi Rahman, MA

DOA, DZIKIR, DAN BACAAN SEHARI-HARI ORANG YANG BERIMAN

Dr. Andi Rahman, MA



Penerbit:

**Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta**

DOA, DZIKIR, DAN BACAAN SEHARI-HARI ORANG YANG BERIMAN

Copyright © Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

All Rights Reserved

Penulis :

Dr. Andi Rahman, MA

Layout & Cover : Tim Penerbit

Cetakan Pertama, 2022

Jumlah Hal: vi+116 hlm

ISBN:

Diterbitkan oleh

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta

Jl. Batan I No.2, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan

(021) 7690901

KATA PENGANTAR

Islam adalah Agama yang mudah dipelajari dan diamalkan. Islam juga merupakan agama yang menyenangkan untuk dipelajari dan diamalkan. Kita perlu mempelajari dan mengamalkan Islam dengan benar, agar kita berbahagia di dunia dan di Akhirat.

Dalam al-Qur'an dan hadis kita dapati banyak keutamaan dzikir, doa, dan ibadah tertentu. Ada ibadah yang masuk kategori fardhu 'ayn yang artinya harus dilaksanakan oleh setiap muslim, dan ada yang sunah yang artinya dianjurkan untuk dilaksanakan tetapi boleh ditinggalkan. Ada bacaan-bacaan yang wajib dihafal oleh setiap muslim, dan ada yang dianjurkan untuk dihafal namun tidak wajib untuk dihafal. Ada bacaan yang wajib berbahasa Arab dan dibaca secara presisi (tidak boleh ada perubahan dalam bacaan), yang jumlahnya sangat sedikit, misalnya rukun *qawli* (rukun yang berupa bacaan) dalam salat. Ada juga bacaan dzikir dan doa yang redaksinya boleh diubah, atau salah dibaca (dari sisi kaidah bahasa Arab), atau redaksinya menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa non Arab lainnya.

Buku ini memuat dzikir, doa dan bacaan-bacaan yang kita lafalkan sehari-hari. Tentunya, ada banyak doa dan dzikir yang belum tertulis di buku ini. Buku ini disusun secara sederhana

dengan terjemah yang dilakukan secara longgar, terkadang vernakularisasi, supaya mudah untuk dipahami dan dihafalkan, utamanya oleh anak-anak. *Allahumma taqabbal*.

Villa Adem Ayem, 17 Agustus 2022,

Andi Rahman

Daftar Isi

Kata Pengantar – iii

BAGIAN 1: Islam – 1

BAGIAN 2: Iman – 5

BAGIAN 3: Ibadah – 9

BAGIAN 4: Thaharah – 13

BAGIAN 5: Salat – 22

BAGIAN 6: Adzan dan Iqamat – 51

BAGIAN 7: Puasa – 60

BAGIAN 8: Doa Sehari-hari – 67

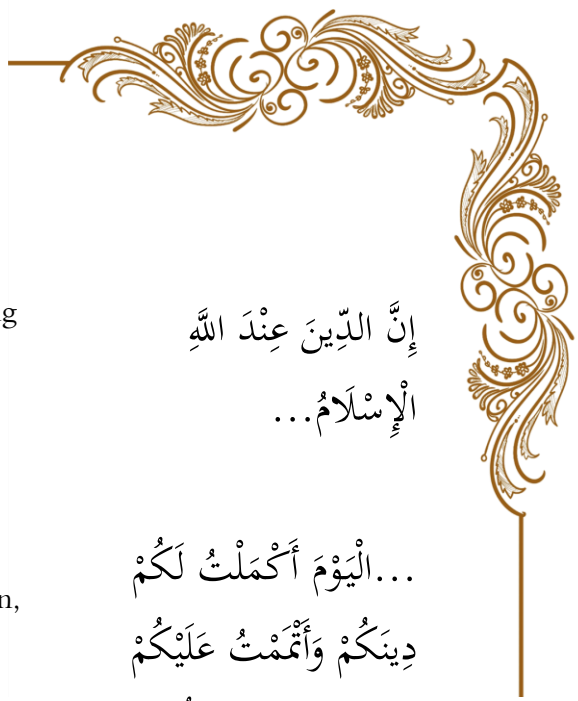
BAGIAN 9: Dzikir Sehari-hari – 85

BAGIAN 10: Mahfuzhat – 109



الإسلام

BAGIAN I
ISLAM



Allah Ta'ala berfirman,

“Sesungguhnya agama yang diterima Allah hanyalah Islam...”(QS. Alu Imran ayat 19)

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ
الإِسْلَامُ...

“Hari ini telah Aku sempurnakan Agama kalian, telah Aku sempurnakan nikmat-Ku untuk kalian, dan telah Aku ridhai Islam sebagai agama kalian...(QS. Al-Maidah ayat 3)

...الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ
دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ
نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمْ
الإِسْلَامَ دِينًا...

“Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kalian dengan sungguh-sungguh, dan jangan mati kecuali dalam keadaan beragama Islam” (QS. Alu Imran ayat 102)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ
حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا
وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ



Nabi Muhammad bersabda,

“Islam adalah syahadat (bersaksi) bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan salat, membayar zakat, puasa di bulan Ramadhan, dan haji bagi yang mampu untuk menunaikannya” (HR. Muslim)

الإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِيَ
الزَّكَاةَ، وَتَصُومَ رَمَضَانَ،
وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ
إِلَيْهِ سَبِيلًا



Mari kita baca,

“Aku ridha Allah sebagai
Tuhan, Islam sebagai
Agama, dan Muhammad
sebagai nabi”

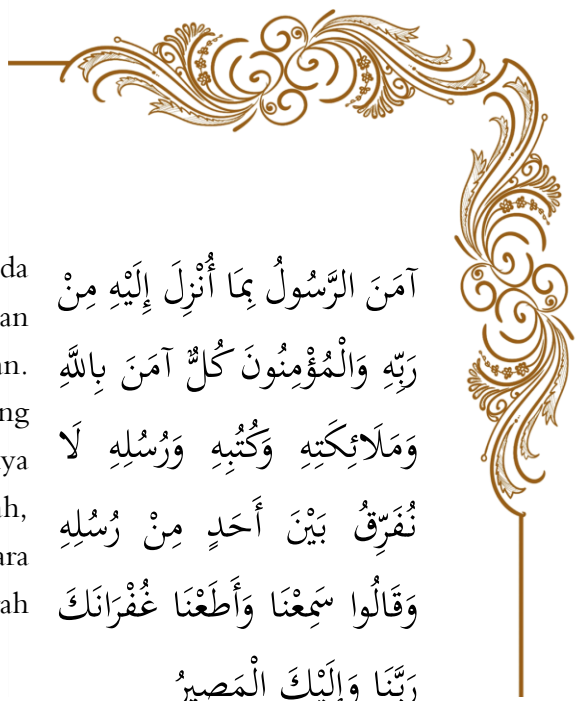
رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا
وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا
وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا



الإِيمَان

BAGIAN 2

IMAN



Allah Ta'ala berfirman,

“Rasulullah beriman kepada wahyu yang diturunkan kepadanya dari Tuhan. Demikian juga orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, para rasul...”(QS. Al-Baqarah ayat 285)

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

“Siapaapun yang beramal sholeh, baik laki-laki maupun perempuan, dan dia beriman, maka Kami akan berikan kepadanya kehidupan yang membahagiakan dan Kami berikan balasan berupa pahala yang lebih baik dari apa-apa yang mereka kerjakan” (QS. Al-Nahl ayat 97)

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ



Nabi Muhammad bersabda,

“Iman adalah percaya dengan Allah, malaikat, kitab-kitab-Nya, para rasul, hari Kiamat, dan kepada takdir yang baik dan buruk (semuanya dari Allah).”
(HR. Muslim)

أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ،
وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ، وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ
وَشَرِّهِ



Mari kita baca,

“Aku bersaksi bahwa tidak
ada Tuhan kecuali Allah.
Aku bersaksi bahwa
Muhammad adalah Nabi
utusan Allah”

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ



العِبَادَات

BAGIAN 3

IBADAH



Allah Ta'ala berfirman,

“Aku (Allah) tidak menciptakan jin dan manusia, kecuali supaya mereka beribadah (menyembah) kepada-Ku.” (QS. Al-Dzariyat ayat 56).

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ
إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Mereka tidak diperintahkan kecuali untuk beribadah kepada Allah, menjalankan Agama hanya karena-Nya dengan lurus/istiqamah...”(QS. Al-Bayyinah ayat 5).

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ
مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ
...حُنَفَاءَ...



Nabi Muhammad bersabda,

“Engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya. Jika hal itu sulit dilakukan, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah melihatmu.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ،
فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ



Mari kita baca,

“Sesungguhnya salatku,
ibadahku, hidup dan
matiku, semuanya adalah
milik Allah Tuhan semesta
alam.”

إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي
وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ



الطَّهَّارَةَ

BAGIAN 4
THAHARAH
(BERSUCI)



Allah Ta'ala berfirman,

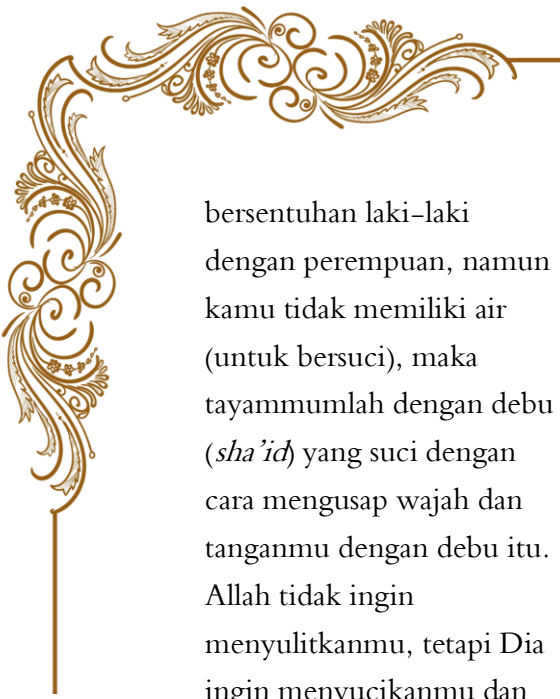
“...Sesungguhnya Allah cinta kepada orang-orang yang bertobat dan cinta kepada orang-orang yang bersuci.”

(QS. Al-Baqarah ayat 222)

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ
الْمُتَطَهِّرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, jika dirimu hendak mendirikan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu hingga sikut, usaplah kepalamu, dan basuhlah kakimu hingga mata kaki. Jika dirimu junub (jinabat), maka bersucilah (dengan cara mandi). Jika kamu sedang sakit atau dalam perjalanan atau baru selesai buang hajat atau

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ
إِلَى الصَّلَاةِ فَغَسِّلُوا
وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى
الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ
وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ
كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ
كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ



bersentuhan laki-laki dengan perempuan, namun kamu tidak memiliki air (untuk bersuci), maka tayammumlah dengan debu (*sha'id*) yang suci dengan cara mengusap wajah dan tanganmu dengan debu itu. Allah tidak ingin menyulitkanmu, tetapi Dia ingin menyucikanmu dan menyempurnakan nikmat-Nya untukmu, supaya kamu bersyukur.”
(QS. Al-Maidah ayat 6).

أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ
الْعَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ
فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا
صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا
بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا
يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ
حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ
وَلِيُنِّمَ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ



Nabi Muhammad bersabda,

“Bersuci adalah setengah
dari keimanan”
(HR. Muslim)

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ



Mari kita ucapkan,

“Ya Allah, Engkau adalah
tujuanku, dan ridha-Mu
adalah permintaanku.”

إِلٰهِي أَنْتَ مَقْصُودِي،
وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي



Niat Wudhu,

“**Aku niat berwudhu,**
untuk menghilangkan hadas
kecil karena Allah”

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ
لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ لِلَّهِ
تَعَالَى



Niat mandi junub (jinabat):

“**Aku niat mandi junub,**
untuk menghilangkan hadas
besar karena Allah Ta’ala”

نَوَيْتُ غُسْلَ الْجَنَابَةِ
لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَكْبَرِ لِلَّهِ
تَعَالَى



Niat Tayammum:

“Aku niat tayammum,
supaya bisa melaksanakan
salat karena Allah”

نَوَيْتُ التَّيْمُمَ
لِاسْتِباحَةِ فَرَضِ الصَّلَاةِ لِلَّهِ
تَعَالَى



Doa setelah Wudhu:

“Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah, dia Maha Esa, tidak ada sekutu (saingan) bagi-Nya. Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba Allah dan rasul-Nya. Ya Allah, jadikanlah aku orang yang bertobat dan bersuci. Maha Suci Engkau, Ya Allah, dan segala pujian adalah milik-Mu. Tidak ada Tuhan kecuali engkau, aku minta ampunan dan bertobat kepada-Mu”

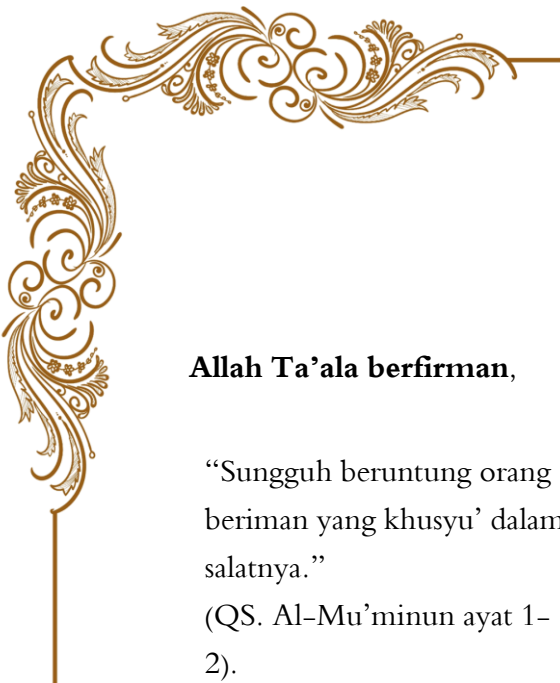
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،
اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ،
وَاجْعَلْنِي مِنَ
الْمُتَطَهِّرِينَ، سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ
وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ
إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ
إِلَيْكَ



الصَّلَاة

BAGIAN 5:

SALAT



Allah Ta'ala berfirman,

“Sungguh beruntung orang beriman yang khusyu’ dalam shalatnya.”

(QS. Al-Mu’minun ayat 1-2).

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ
هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ

“Apa yang menyebabkan dirimu terjerumus ke Neraka Saqar? mereka menjawab: kami tidak mendirikan salat.” (QS. Al-Muddatsir ayat 42-43).

مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرٍ قَالُوا لَمْ
نَكُ مِنَ الْمُصَلِّينَ

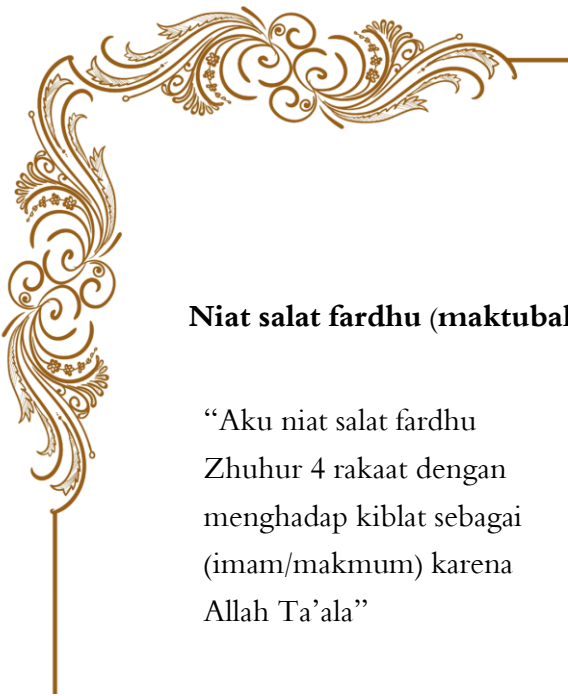


Nabi Muhammad bersabda,

“Amal terbaik adalah salat
pada waktunya dan berbakti
kepada orang tua.”

(HR. Muslim).

أَفْضَلُ الْأَعْمَالِ - أَوْ
الْعَمَلِ - الصَّلَاةُ لَوَقْتِهَا،
وَبِرُّ الْوَالِدَيْنِ



Niat salat fardhu (maktubah),

“Aku niat salat fardhu
Zhuhur 4 rakaat dengan
menghadap kiblat sebagai
(imam/makmum) karena
Allah Ta’ala”

أُصَلِّي فَرَضَ الظُّهْرِ
أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
أَدَاءً (إِمَامًا / مَأْمُومًا)
لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat salat fardhu Ashar
4 rakaat dengan menghadap
kiblat sebagai
(imam/makmum) karena
Allah Ta’ala”

أُصَلِّي فَرَضَ العَصْرِ
أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
أَدَاءً (إِمَامًا / مَأْمُومًا)
لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat salat fardhu
Maghrib 3 rakaat dengan
menghadap kiblat sebagai
(imam/makmum) karena
Allah Ta’ala”

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ
ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ أَدَاءً (إِمَامًا / مَأْمُومًا)
لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat salat fardhu Isya 4
rakaat dengan menghadap
kiblat sebagai
(imam/makmum) karena
Allah Ta’ala”

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ
أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
أَدَاءً (إِمَامًا / مَأْمُومًا)
لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat salat fardhu
Shubuh 2 rakaat dengan
menghadap kiblat sebagai
(imam/makmum) karena
Allah Ta’ala”

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ
رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً
(إِمَامًا / مَأْمُومًا) لِلَّهِ تَعَالَى



Niat meng-qadha salat fardhu (maktubah),

“Aku niat **meng-qadha**
salat fardhu Zhuhur 4 rakaat
dengan menghadap kiblat
karena Allah Ta’ala”

أُصَلِّي فَرَضَ الظُّهْرِ
أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
قَضَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat **meng-qadha**
salat fardhu Ashar 4 rakaat
dengan menghadap kiblat
karena Allah Ta’ala”


أُصَلِّي فَرَضَ العَصْرِ
أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ قَضَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat **meng-qadha**
salat fardhu Maghrib 3
rakaat dengan menghadap
kiblat karena Allah Ta’ala”

أُصَلِّي فَرَضَ المَغْرِبِ
ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ قَضَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat **meng-qadha** salat fardhu Isya 4 rakaat dengan menghadap kiblat karena Allah Ta’ala”

“Aku niat **meng-qadha** salat fardhu Shubuh 2 rakaat dengan menghadap kiblat karena Allah Ta’ala”



أُصَلِّي فَرَضَ الْعِشَاءِ
أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ قَضَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

أُصَلِّي فَرَضَ الصُّبْحِ
رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
قَضَاءً لِلَّهِ تَعَالَى



Niat salat Zhuhur Jamak Taqdim dan Qashar

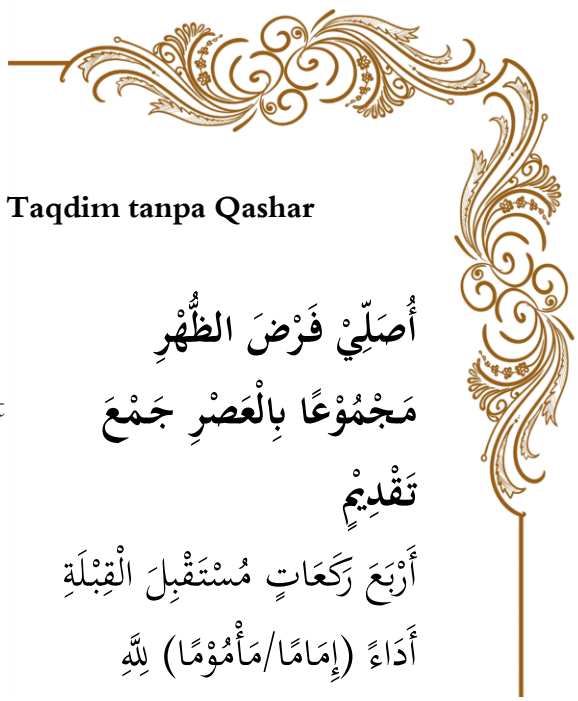
“Aku niat salat fardhu
Zhuhur jamak taqdim
dengan Ashar diqashar dua
rakaat dengan menghadap
kiblat sebagai
(imam/makmum) karena
Allah Ta’ala”

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ
مَجْمُوعًا بِالْعَصْرِ جَمْعَ
تَقْدِيمٍ
رَكَعَتَيْنِ قَصْرًا مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ آدَاءً (إِمَامًا/مَأْمُومًا)
لِلَّهِ تَعَالَى

Niat salat Ashar Jamak Taqdim dan Qashar

“Aku niat salat fardhu Ashar
diqashar dua rakaat dengan
menghadap kiblat sebagai
(imam/makmum) karena
Allah Ta’ala”

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ
رَكَعَتَيْنِ قَصْرًا مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ آدَاءً (إِمَامًا/مَأْمُومًا)
لِلَّهِ تَعَالَى



Niat salat Zhuhur Jamak Taqdim tanpa Qashar

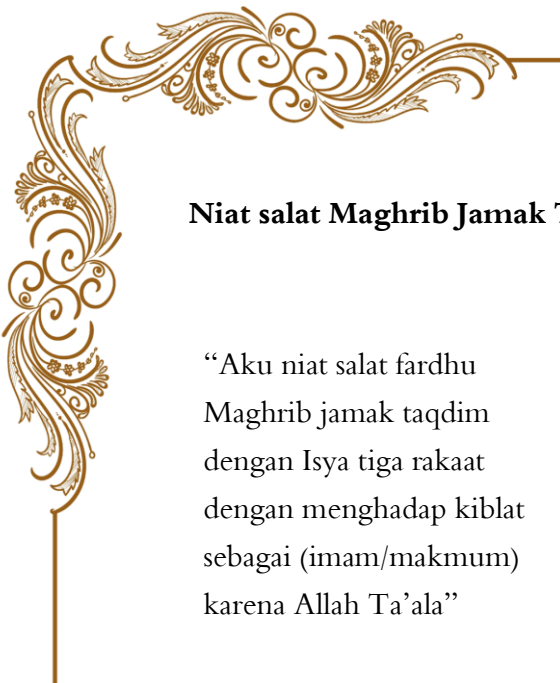
“Aku niat salat fardhu
Zhuhur jamak taqdim
dengan Ashar empat rakaat
dengan menghadap kiblat
sebagai (imam/makmum)
karena Allah Ta’ala”

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ
مَجْمُوعًا بِالْعَصْرِ جَمْعَ
تَقْدِيمِ
أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
أَدَاءً (إِمَامًا/مَأْمُومًا) لِلَّهِ
تَعَالَى

Niat salat Ashar Jamak Taqdim tanpa Qashar

“Aku niat salat fardhu Ashar
empat rakaat dengan
menghadap kiblat sebagai
(imam/makmum) karena
Allah Ta’ala”

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ
أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
أَدَاءً (إِمَامًا/مَأْمُومًا) لِلَّهِ
تَعَالَى



Niat salat Maghrib Jamak Taqdim

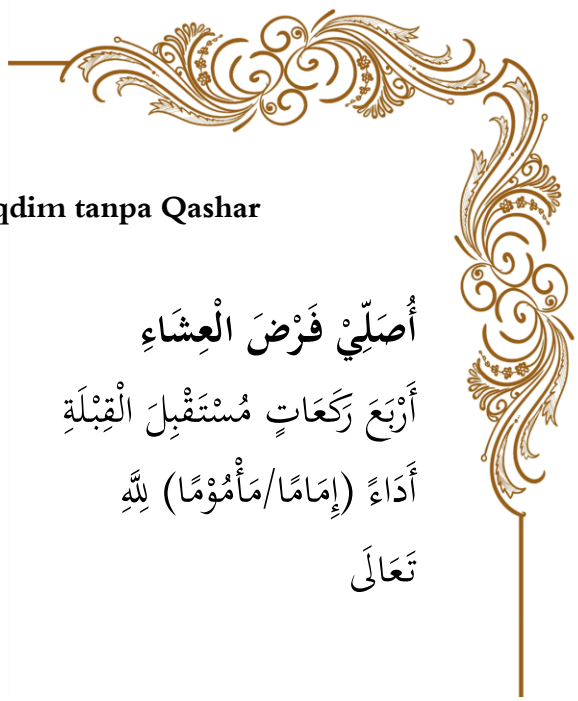
“Aku niat salat fardhu
Maghrib jamak taqdim
dengan Isya tiga rakaat
dengan menghadap kiblat
sebagai (imam/makmum)
karena Allah Ta’ala”

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ
مَجْمُوعًا بِالْعِشَاءِ جَمْعَ
تَقْدِيمِ
ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ آدَاءً (إِمَامًا/مَأْمُومًا)
لِلَّهِ تَعَالَى

Niat salat Isya Jamak Taqdim dan Qashar

“Aku niat salat fardhu Isya
diqashar dua rakaat dengan
menghadap kiblat sebagai
(imam/makmum) karena
Allah Ta’ala”

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ
رَكَعَتَيْنِ قَصْرًا مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ آدَاءً (إِمَامًا/مَأْمُومًا)
لِلَّهِ تَعَالَى



Niat salat Isya Jamak Taqdim tanpa Qashar

“Aku niat salat fardhu Isya empat rakaat dengan menghadap kiblat sebagai (imam/makmum) karena Allah Ta’ala”

أُصَلِّي فَرَضَ الْعِشَاءِ
أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
أَدَاءً (إِمَامًا/مَأْمُومًا) لِلَّهِ
تَعَالَى

Niat salat Zhuhur Jamak Ta’khir dan Qashar

أُصَلِّي فَرَضَ الظُّهْرِ
مَجْمُوعًا بِالْعَصْرِ جَمْعَ
تَأْخِيرٍ
رَكَعَتَيْنِ قَصْرًا مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ أَدَاءً (إِمَامًا/مَأْمُومًا)
لِلَّهِ تَعَالَى



Niat salat Ashar Jamak Ta'khir dan Qashar

“Aku niat salat fardhu Ashar diqashar dua rakaat dengan menghadap kiblat sebagai (imam/makmum) karena Allah Ta’ala”

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ
مَجْمُوعًا بِالظُّهْرِ جَمْعَ
تَأْخِيرٍ
رُكْعَتَيْنِ قَصْرًا مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ آدَاءً (إِمَامًا/مَأْمُومًا)
لِلَّهِ تَعَالَى

Niat salat Zhuhur Jamak Ta'khir tanpa Qashar

“Aku niat salat fardhu Zhuhur jamak Ta'khir dengan Ashar empat rakaat dengan menghadap kiblat sebagai (imam/makmum) karena Allah Ta’ala”

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ
مَجْمُوعًا بِالْعَصْرِ جَمْعَ
تَأْخِيرٍ
أَرْبَعِ رُكْعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
آدَاءً (إِمَامًا/مَأْمُومًا)
لِلَّهِ تَعَالَى

Niat salat Ashar Jamak Ta'khir tanpa Qashar

“Aku niat salat fardhu Ashar jamak Ta'khir dengan Zhuhur empat rakaat dengan menghadap kiblat sebagai (imam/makmum) karena Allah Ta'ala”

أُصَلِّي فَرَضَ الْعَصْرِ
مَجْمُوعًا بِالظُّهْرِ جَمْعَ
تَأْخِيرٍ
أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
أَدَاءً (إِمَامًا/مَأْمُومًا)
لِلَّهِ تَعَالَى



Niat salat Maghrib Jamak Ta'khir

“Aku niat salat fardhu
Maghrib jamak ta'khir
dengan Isya tiga rakaat
dengan menghadap kiblat
sebagai (imam/makmum)
karena Allah Ta'ala”

أُصَلِّي فَرَضَ الْمَغْرِبِ
مَجْمُوعًا بِالْعِشَاءِ جَمْعَ
تَأْخِيرٍ
ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ آدَاءً (إِمَامًا/مَأْمُومًا)
لِلَّهِ تَعَالَى

Niat salat Isya Jamak Ta'khir dan Qashar

“Aku niat salat fardhu Isya
jamak ta'khir dengan
Maghrib diqashar dua rakaat
dengan menghadap kiblat
sebagai (imam/makmum)
karena Allah Ta'ala”

أُصَلِّي فَرَضَ الْعِشَاءِ
مَجْمُوعًا بِالْمَغْرِبِ جَمْعَ
تَأْخِيرٍ
رَكَعَتَيْنِ قَصْرًا مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ آدَاءً (إِمَامًا/مَأْمُومًا)
لِلَّهِ تَعَالَى

Niat salat Isya Jamak Ta'khir tanpa Qashar

“Aku niat salat fardhu Isya jamak ta'khir dengan Maghrib empat rakaat dengan menghadap kiblat sebagai (imam/makmum) karena Allah Ta'ala”

أُصَلِّي فَرَضَ الْعِشَاءِ
مَجْمُوعًا بِالْمَغْرِبِ جَمْعَ
تَأْخِيرٍ
أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
أَدَاءً (إِمَامًا/مَأْمُومًا) لِلَّهِ
تَعَالَى



Niat salat Jum'at

“Aku niat salat fardhu
Jum'at dua rakaat dengan
menghadap kiblat sebagai
(imam/makmum) karena
Allah Ta'ala”.

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْجُمُعَةِ
رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً
(إِمَامًا / مَأْمُومًا) لِلَّهِ تَعَالَى

Niat salat sunnah,

“Aku niat salat Witir satu rakaat sebagai (imam/makmum) karena Allah Ta’ala”

أُصَلِّي سُنَّةَ الْوَيْتْرِ
رُكْعَةً (إِمَامًا / مَأْمُومًا)
لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat salat Dhuha dua rakaat karena Allah Ta’ala”

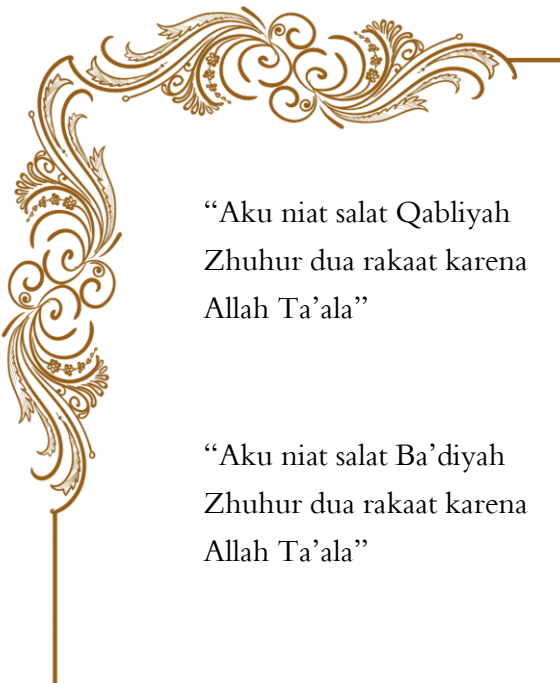
أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى
رُكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat salat Tahajjud dua rakaat karena Allah Ta’ala”

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ
رُكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat salat Qabliyah Shubuh dua rakaat karena Allah Ta’ala”

أُصَلِّي سُنَّةَ قَبْلِيَّةِ الصُّبْحِ
رُكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى



“Aku niat salat Qabliyah
Zhuhur dua rakaat karena
Allah Ta’ala”

أُصَلِّي سُنَّةَ قَبْلِيَّةِ الظُّهْرِ
رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat salat Ba’diyah
Zhuhur dua rakaat karena
Allah Ta’ala”

أُصَلِّي سُنَّةَ بَعْدِيَّةِ الظُّهْرِ
رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat salat Qabliyah
Ashar dua rakaat karena
Allah Ta’ala”

أُصَلِّي سُنَّةَ قَبْلِيَّةِ الْعَصْرِ
رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat salat Qabliyah
Maghrib dua rakaat karena
Allah Ta’ala”

أُصَلِّي سُنَّةَ قَبْلِيَّةِ الْمَغْرِبِ
رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat salat Ba’diyah
Maghrib dua rakaat karena
Allah Ta’ala”

أُصَلِّي سُنَّةَ بَعْدِيَّةِ الْمَغْرِبِ
رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat salat Qabliyah
Isya dua rakaat karena Allah
Ta’ala”

أُصَلِّي سُنَّةَ قَبْلِيَّةِ الْعِشَاءِ
رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat salat Ba’diyah Isya
dua rakaat karena Allah
Ta’ala”


أُصَلِّي سُنَّةَ بَعْدِيَّةِ الْعِشَاءِ
رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat salat Tahiyat
Masjid dua rakaat karena
Allah Ta’ala”

أُصَلِّي سُنَّةَ تَحِيَّةِ الْمَسْجِدِ
رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat salat tarawih dua
rakaat sebagai
(imam/makmum) karena
Allah Ta’ala”

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّرَاوِيحِ
رَكَعَتَيْنِ (إِمَامًا / مَأْمُومًا) لِلَّهِ
تَعَالَى



“Aku niat salat Tasbih dua rakaat karena Allah Ta’ala”

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّسْبِيحِ
رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat salat Idul Fitri dua rakaat sebagai (imam/makmum) karena Allah Ta’ala”

أُصَلِّي سُنَّةَ عِيدِ الْفِطْرِ
رَكَعَتَيْنِ (إِمَامًا / مَأْمُومًا) لِلَّهِ
تَعَالَى

“Aku niat salat Idul Adha dua rakaat sebagai (imam/makmum) karena Allah Ta’ala”

أُصَلِّي سُنَّةَ عِيدِ الْأَضْحَى
رَكَعَتَيْنِ (إِمَامًا / مَأْمُومًا) لِلَّهِ
تَعَالَى

“Aku niat salat Gergana
Bulan dua rakaat sebagai
(imam/makmum) karena
Allah Ta’ala”

أُصَلِّي سُنَّةَ كُسُوفِ الْقَمَرِ
رَكَعَتَيْنِ (إِمَامًا / مَأْمُومًا) لِلَّهِ
تَعَالَى

“Aku niat salat Gerhana
Matahari dua rakaat sebagai
(imam/makmum) karena
Allah Ta’ala”

أُصَلِّي سُنَّةَ خُسُوفِ
الشَّمْسِ
رَكَعَتَيْنِ (إِمَامًا / مَأْمُومًا) لِلَّهِ
تَعَالَى

“Aku niat salat Istisqa
(meminta hujan) dua rakaat
sebagai (imam/makmum)
karena Allah Ta’ala”

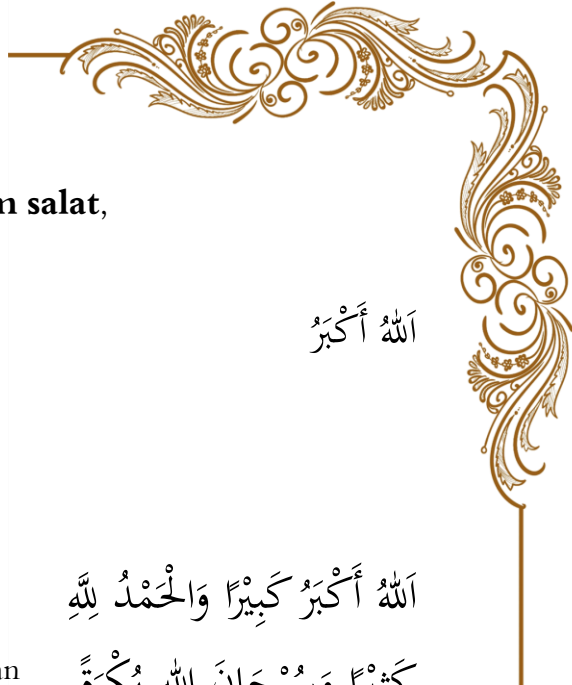
أُصَلِّي سُنَّةَ الْإِسْتِسْقَاءِ
رَكَعَتَيْنِ (إِمَامًا / مَأْمُومًا) لِلَّهِ
تَعَالَى



Niat salat Jenazah,

“Aku niat salat jenazah
dengan 4 takbir sebagai
(imam/makmum) karena
Allah Ta’ala”

أُصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْجَنَازَةِ
أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ (إِمَامًا/
مَأْمُومًا) لِلَّهِ تَعَالَى



Bacaan–bacaan dalam salat,

Takbiratul Ihram

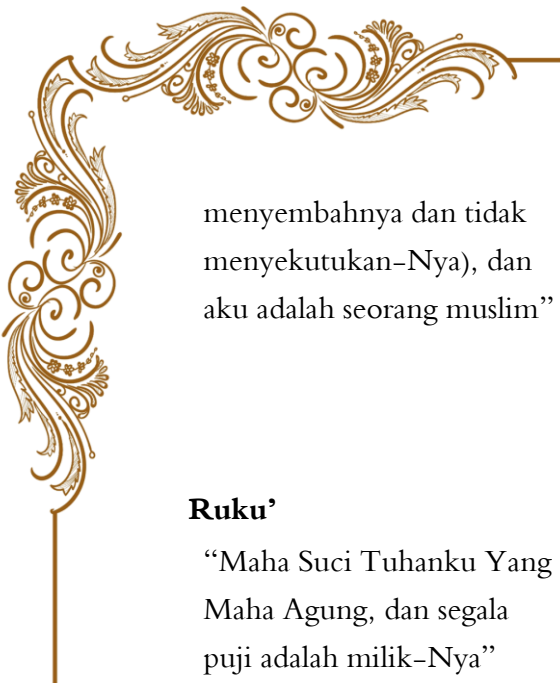
“Allah Maha Besar”

اللَّهُ أَكْبَرُ

Doa iftitah

“Allah Maha Besar. Segala puji adalah milik-Nya. Maha Suci Allah di pagi dan sore (di setiap waktu). Aku menghadapkan diriku kepada Dzat yang menciptakan langit dan bumi, sebagai orang yang istiqamah dalam jalan yang lurus. Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidup dan matiku adalah milik Allah Tuhan alam semesta, tidak ada sekutu (saingan) bagi-Nya. Demikianlah perintah yang diberikan kepadaku (untuk

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً
وَأَصِيلًا إِنِّي وَجَّهْتُ
وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا
وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، إِنَّ
صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ
وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،
لَا شَرِيكَ لَهُ، وَبِذَلِكَ



menyembahnya dan tidak menyekutukan-Nya), dan aku adalah seorang muslim”

أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ
الْمُسْلِمِينَ

Ruku'

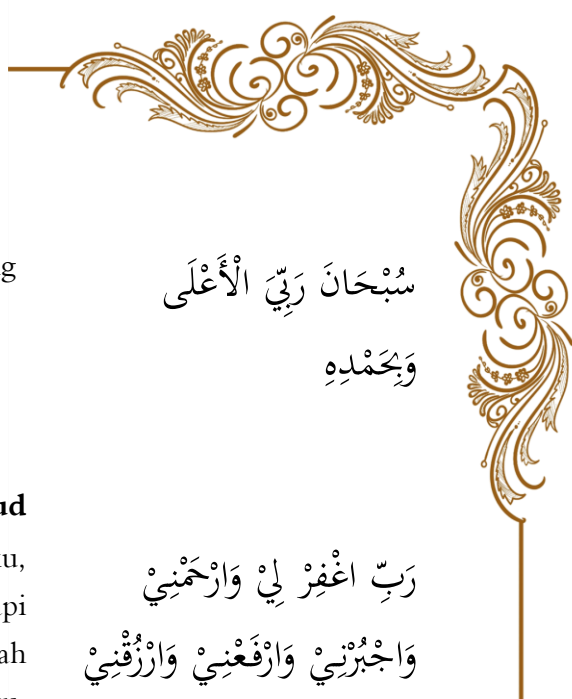
“Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung, dan segala puji adalah milik-Nya”

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

I'tidal

“Ya Allah, segala puji adalah milik-Mu, sepenuh langit, sepenuh bumi, dan sepenuh apapun yang Engkau kehendaki”

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ
السَّمَوَاتِ، وَمِلْءُ الْأَرْضِ،
وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ
بَعْدُ



Sujud

“Maha Suci Tuhanku Yang Maha Luhur (Tinggi), dan segala puji adalah milik-Nya”

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى
وَبِحَمْدِهِ

Duduk di antara dua sujud

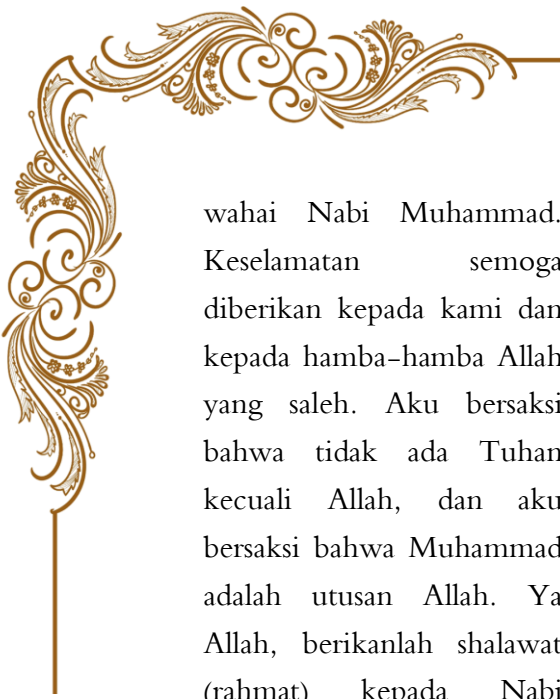
“Ya Allah, ampunilah aku, rahmatilah aku, lengkapi kekuranganku, tinggikanlah (muliaikanlah) aku, berikanlah rezeki kepadaku, jagalah aku (dari bencana dan mara bahaya), dan maafkanlah aku”

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي
وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي
وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ
عَنِّي

Tahiyat/tasyahhud awal

“Semua penghormatan, yang penuh keberkahan, penuh shalawat (rahmat) dan penuh kebaikan adalah milik Allah. Salam sejahtera, rahmat, dan keberkahan semoga diberikan kepadamu

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ
الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ،
السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ



wahai Nabi Muhammad.
Keselamatan semoga
diberikan kepada kami dan
kepada hamba-hamba Allah
yang saleh. Aku bersaksi
bahwa tidak ada Tuhan
kecuali Allah, dan aku
bersaksi bahwa Muhammad
adalah utusan Allah. Ya
Allah, berikanlah shalawat
(rahmat) kepada Nabi
Muhammad.”

عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ
الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
وَرَسُولُ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Tahiyat/tasyahhud akhir

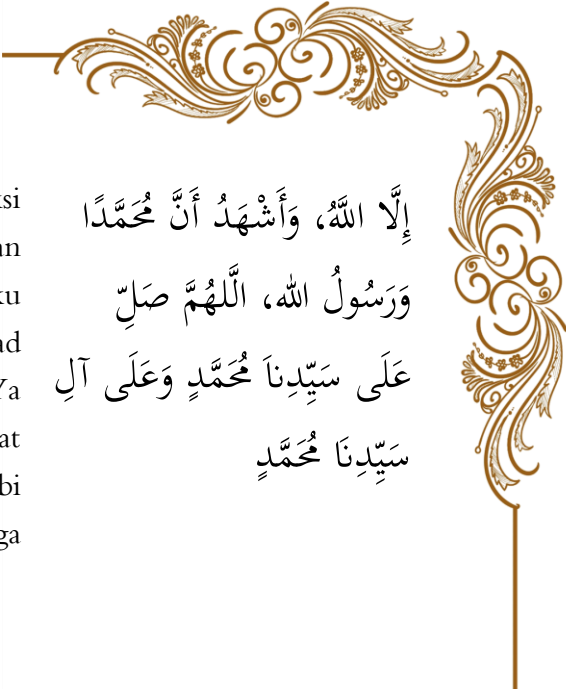
“Semua penghormatan,
yang penuh keberkahan,
penuh shalawat (rahmat) dan
penuh kebaikan adalah milik
Allah. Salam sejahtera,
rahmat, dan keberkahan
semoga diberikan kepadamu
wahai Nabi Muhammad.
Keselamatan semoga
diberikan kepada kami dan
kepada hamba-hamba Allah

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ
الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ،
السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ
عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ
الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ

yang saleh. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, berikanlah shalawat (rahmat) kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad.”

Salam

“*Salam* (keselamatan) dan rahmat (kasih sayang) dari Allah semoga diberikan kepada kalian”.



إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
وَرَسُولُ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ



Doa Qunut

“Ya Allah, berikan hidayah kepadaku. Berikanlah *afiyat* (keselamatan dari mara bahaya) kepadaku. Berikanlah kekuatan (kekuasaan) kepadaku. Berikanlah keberkahan terhadap apapun yang Engkau anugerahkan kepadaku. Engkau yang menentukan dan mengatur segala sesuatu, dan tidak ada satupun yang bisa mengatur-Mu. Setiap orang yang Engkau muliakan pasti tidak akan terhina, dan orang yang Engkau hinakan pasti tidak akan mulia. Engkau Maha Berkah, ya Tuhan, dan Maha Luhur. Segala puji adalah milik-Mu atas segala ketentuan yang telah Engkau tetapkan. Aku meminta ampunan-Mu, dan bertobat. Semoga rahmat dan keselamatan dari-Mu senantiasa diberikan kepada

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ
وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ
وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ
وَبَارِكْ لِي فِي مَا أَعْطَيْتَ
وَقِنِي بِرَحْمَتِكَ شَرَّ مَا
قَضَيْتَ
فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا يُقْضَى
عَلَيْكَ
فَإِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ
وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ
تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ
فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا
قَضَيْتَ
أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

Nabi Muhammad dan keluarga
juga sahabat beliau.”

وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
وَسَلَّمَ

Doa Sujud Sahwi:

“Maha Suci Allah, yang
tidak pernah tertidur dan
lupa.”

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا
يَسْهُو

Doa Sujud Tilawah:

“Aku sujud kepada Allah
yang telah menciptakan
diriku, melengkapi diriku
dengan pendengaran dan
penglihatan, dengan daya
dan upaya-Nya. Maha
Berkah Allah sebaik-baik
pencipta.”

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ
وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ
بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ فَتَبَارَكَ اللهُ
أَحْسَنَ الْخَالِقِينَ



الأَذَانُ وَالْإِقَامَةُ

BAGIAN 6: ADZAN DAN IQAMAT



Allah Ta'ala berfirman,

“Wahai orang-orang yang beriman, jika adzan di hari Jumat sudah diserukan, maka bersegeralah menuju dzikir kepada Allah (menunaikan salat), dan tinggalkanlah perniagaanmu. Yang demikian ini lebih baik bagi kalian, jika kalian mengetahui.” (QS. Al-Baqarah ayat 183).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا
نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ
الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ
وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ
إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ



Nabi Muhammad bersabda,

“Siapa yang berdoa setelah mendengar adzan: Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah, Dia Maha Esa, tidak ada sekutu (saingan) bagi-Nya. Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba Allah dan rasul-Nya. Aku ridha Allah sebagai Tuhan, Muhammad sebagai nabi, dan Islam sebagai agama.

Siapa yang membaca doa itu, maka dosanya akan diampuni.” (HR.Muslim)

مَنْ قَالَ حِينَ يَسْمَعُ
الْمُؤَذِّنَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،
وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،
رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِمُحَمَّدٍ
رَسُولًا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا،
غُفِرَ لَهُ ذَنْبُهُ



Redaksi Adzan

Redaksi Adzan	Bacaan orang yang mendengar adzan
اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ	اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ
“Allah Maha Besar”	“Allah Maha Besar”
اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ	اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ
“Allah Maha Besar”	“Allah Maha Besar”
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ
“Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah”	“Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah”
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ
“Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah”	“Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah”
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ	أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ
“Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah”	“Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah”
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ	أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ



“Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah”	“Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah”
حَيِّ عَلَى الصَّلَاةِ	لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
“Ayo laksanakan salat”	“Tidak ada daya dan upaya kecuali dengan adanya izin dari Allah”
حَيِّ عَلَى الصَّلَاةِ	لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
“Ayo laksanakan salat”	“Tidak ada daya dan upaya kecuali dengan adanya izin dari Allah”
حَيِّ عَلَى الْفَلَاحِ	لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
“Ayo menuju kebahagiaan”	“Tidak ada daya dan upaya kecuali dengan adanya izin dari Allah”
حَيِّ عَلَى الْفَلَاحِ	لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
“Ayo menuju kebahagiaan”	“Tidak ada daya dan upaya kecuali dengan adanya izin dari Allah”
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ	اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
“Allah Maha Besar”	“Allah Maha Besar”



لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
“Tidak ada Tuhan kecuali Allah”	“Tidak ada Tuhan kecuali Allah”

Redaksi iqamat,

Redaksi Adzan	Bacaan Orang yang Mendengar Iqamat
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ	اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
“Allah Maha Besar”	“Allah Maha Besar”
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
“Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah”	“Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah”
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ	أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
“Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah”	“Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah”
حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ	لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
“Ayo laksanakan salat”	“Tidak ada daya dan upaya kecuali dengan adanya izin dari Allah”
حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ	لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
“Ayo menuju kebahagiaan”	“Tidak ada daya dan upaya kecuali dengan adanya izin dari Allah”



<p>قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ</p>	<p>أَقَامَهَا اللَّهُ وَأَدَامَهَا مَا دَامَتِ السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ</p>
<p>“Sungguh, salat akan segera dilaksanakan”</p>	<p>“Semoga Allah menjadikan salat bisa dilaksanakan dan langgeng selalu bisa dilaksanakan, selama langit dan bumi masih ada”</p>
<p>اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ</p>	<p>اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ</p>
<p>“Allah Maha Besar”</p>	<p>“Allah Maha Besar”</p>
<p>لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ</p>	<p>لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ</p>
<p>“Tidak ada Tuhan kecuali Allah”</p>	<p>“Tidak ada Tuhan kecuali Allah”</p>



Doa setelah mendengar adzan dan iqamat,

“Ya Allah, Tuhan dari seruan (panggilan) yang sempurna ini dan salat yang akan dilaksanakan, berikanlah Nabi Muhammad *wasilah* dan *fadhilah*, kemuliaan dan derajat yang luhur. Berikanlah kepadanya *maqam mahmud* (kedudukan yang mulia) sebagaimana telah Engkau janjikan. Sesungguhnya Engkau tidak akan mengingkari janji”

اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ
التَّامَّةِ، وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ،
آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ
وَالْفَضِيلَةَ، وَالشَّرْفَ
وَالدَّرَجَةَ الْعَالِيَةَ الرَّفِيعَةَ،
وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي
وَعَدْتَهُ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ
الْمِيعَادَ



الصِّيَام

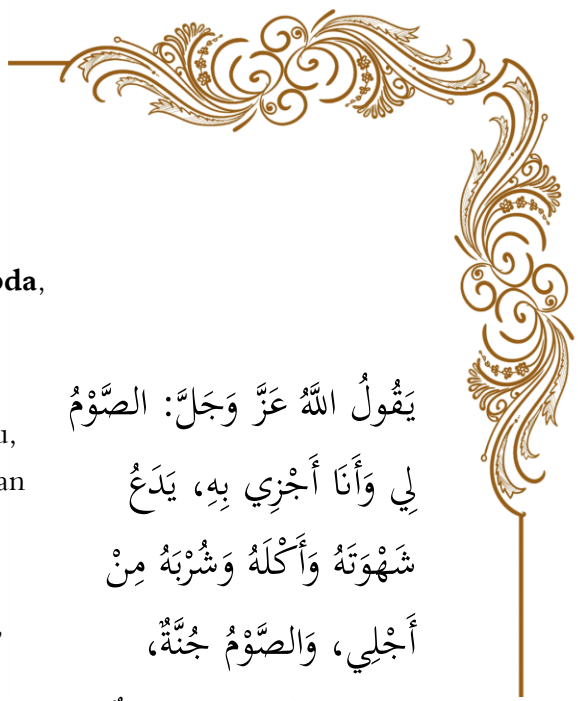
BAGIAN 7:
PUASA



Allah Ta'ala berfirman,

“Wahai orang-orang yang beriman, telah diwajibkan puasa atas kalian, sebagaimana puasa telah diwajibkan atas orang-orang sebelum kalian, supaya kalian bertakwa.” (QS. Al-Baqarah ayat 183).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ
عَلَيْكُمْ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ
عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ



Nabi Muhammad bersabda,

“Allah Berfirman: Puasa dilakukan hanya untuk-Ku, dan Aku langsung yang akan memberikan ganjarannya. Orang yang berpuasa meninggalkan syahwatnya, tidak makan dan minum, karena Aku. Puasa adalah pelindung (tameng dari keburukan dan Neraka). Orang yang berpuasa akan mendapatkan dua kebahagiaan, yaitu kebahagiaan saat berbuka puasa dan kebahagiaan saat dirinya bertemu Tuhan. Bau mulut orang yang berpuasa lebih harum di dalam pandangan Allah dibandingkan parfum.”
(HR. Al-Bukhari).

يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: الصَّوْمُ
لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ، يَدْعُ
شَهْوَتَهُ وَأَكَلَهُ وَشَرِبَهُ مِنْ
أَجْلِي، وَالصَّوْمُ جُنَّةٌ،
وَلِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ: فَرْحَةٌ
حِينَ يُفْطِرُ، وَفَرْحَةٌ حِينَ
يَلْقَى رَبَّهُ، وَخُلُوفٌ فَمِ
الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ
رِيحِ الْمِسْكِ



Niat puasa Ramadhan,

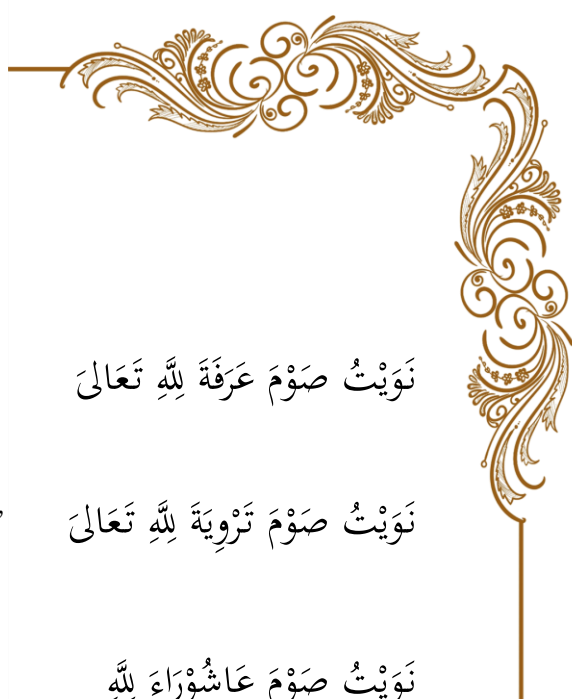
“Aku niat puasa esok hari
untuk menjalankan
kewajiban di bulan
Ramadhan di tahun ini
karena Allah Ta’ala”

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ
فَرَضِ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ
السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Niat qadha puasa Ramadhan,

“Aku niat puasa esok hari
untuk meng-qadha puasa
Ramadhan yang aku
tinggalkan, karena Allah
Ta’ala”

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ قَضَاءِ
فَرَضِ شَهْرِ رَمَضَانَ لِلَّهِ
تَعَالَى



Niat puasa sunah:

“Aku niat puasa Arafah,
karena Allah Ta’ala”

نَوَيْتُ صَوْمَ عَرَفَةَ لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat puasa Tarwiyah,
karena Allah Ta’ala”

نَوَيْتُ صَوْمَ تَرْوِيَةَ لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat puasa Asyura,
karena Allah Ta’ala”

نَوَيْتُ صَوْمَ عَاشُورَاءَ لِلَّهِ

تَعَالَى


“Aku niat puasa Tasu’a,
karena Allah Ta’ala”

نَوَيْتُ صَوْمَ تَاسُوعَاءَ لِلَّهِ

تَعَالَى

“Aku niat puasa bulan
Syawal, karena Allah
Ta’ala”

نَوَيْتُ صَوْمَ شَوَّالٍ لِلَّهِ تَعَالَى



“Aku niat puasa hari Senin,
karena Allah Ta’ala”

نَوَيْتُ صَوْمَ يَوْمِ الْاِثْنَيْنِ لِلّٰهِ
تَعَالَى

“Aku niat puasa hari Kamis,
karena Allah Ta’ala”

نَوَيْتُ صَوْمَ يَوْمِ الْاَحْمِيسِ
لِلّٰهِ تَعَالَى

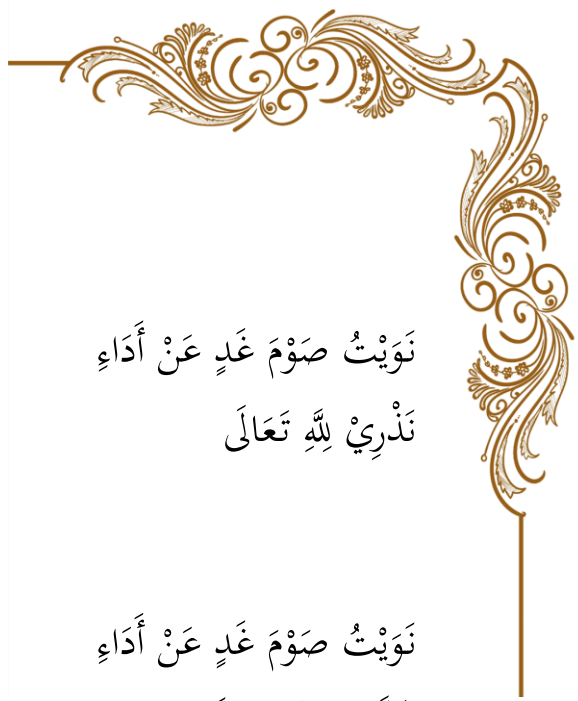
“Aku niat puasa Nabi
Dawud, karena Allah
Ta’ala”

نَوَيْتُ صَوْمَ دَاوُدَ لِلّٰهِ تَعَالَى

Niat puasa Mutlaq (puasa bebas)

“Aku niat puasa esok hari,
karena Allah Ta’ala”

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ لِلّٰهِ تَعَالَى



Niat puasa nadzar,

“Aku niat puasa esok hari untuk menunaikan nadzarku, karena Allah Ta’ala”

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ
نَذْرِي لِلَّهِ تَعَالَى

Niat puasa kaffarah

“Aku niat puasa esok hari untuk menunaikan kaffarahku, karena Allah Ta’ala”

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ
كَفَّارَتِي لِلَّهِ تَعَالَى

Doa buka puasa

“Ya Allah, untuk-Mu aku berpuasa, kepada-Mu aku beriman, dan dengan rezeki dari-Mu aku berbuka puasa, dengan rahmat-Mu Ya Allah yang Maha penyayang”.

اللَّهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَبِكَ
آمَنْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ
بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ



الدُّعَاءُ

BAGIAN 8:
Doa Sehari-hari



Allah Ta'ala berfirman,

“Tuhan berfirman:
Berdoalah kepada-Ku, pasti
akan Aku kabulkan.
Sesungguhnya orang-orang
yang sombong tidak
beribadah kepada-Ku
(meminta-Ku), akan masuk
Neraka Jahnnam.” (QS.
Ghafir ayat 60).

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي
أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ
يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي
سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

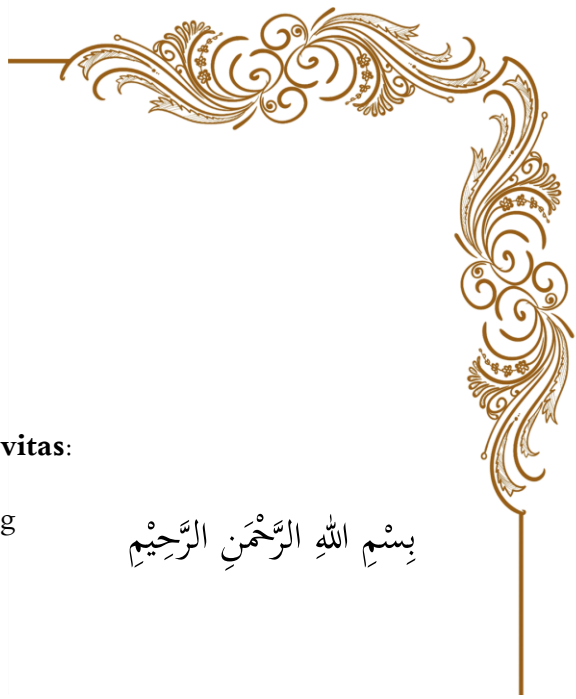


Nabi Muhammad bersabda,

“Doa adalah intisari dari ibadah.”

(HR. Al-Tirmidzi).

الدُّعَاءُ مُخُّ الْعِبَادَةِ



Doa memulai segala aktivitas:

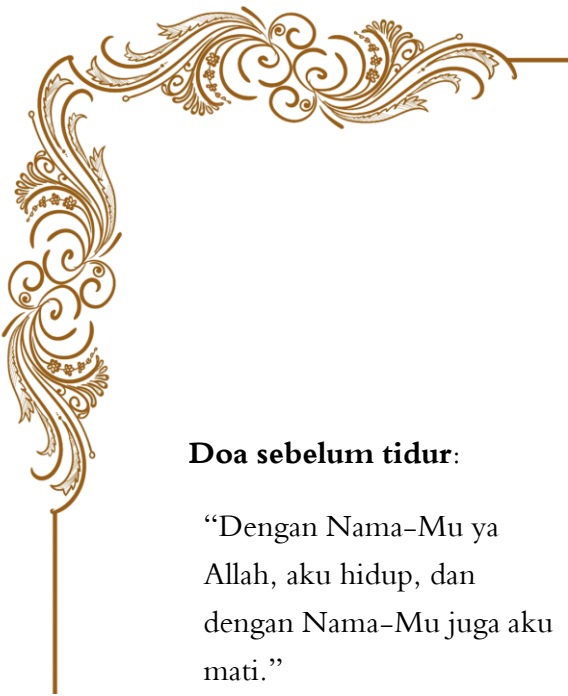
“Dengan Nama Allah Yang
Maha Pengasih dan Maha
Penyayang”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Doa mengakhiri segala aktivitas:

“Segala puji adalah milik
Allah, Tuhan alam semesta”

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Doa sebelum tidur:

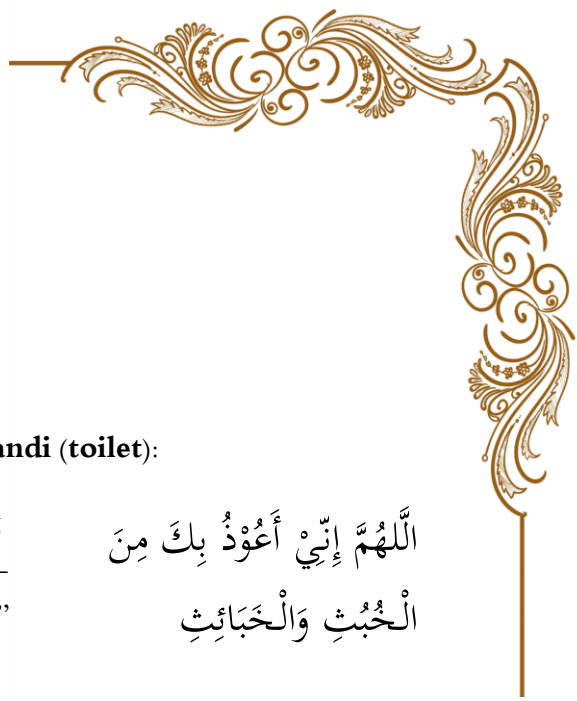
“Dengan Nama-Mu ya Allah, aku hidup, dan dengan Nama-Mu juga aku mati.”

بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْيَا وَبِاسْمِكَ
أَمُوتُ

Doa bangun tidur:

“Segala puji adalah milik Allah, yang telah menghidupkan kita setelah kematian (membangunkan kita dari tidur), dan kepada-Nya kita semua akan dibangkitkan.”

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ
مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ



Doa masuk ke kamar mandi (toilet):

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari setan laki-laki dan setan perempuan.”

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ
الْحُبِّ وَالْحَبَائِثِ

Doa keluar dari kamar mandi (toilet):

“Aku meminta ampunan-Mu, ya Allah. Segala puji adalah milik Allah yang telah menghilangkan gangguan dan kotoran dari diriku, dan memberikan ‘*afiyat*’ (keselamatan dari mara bahaya) kepadaku.”

عُفْرَانِكَ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي
أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَافَانِي



Doa makan dan minum:

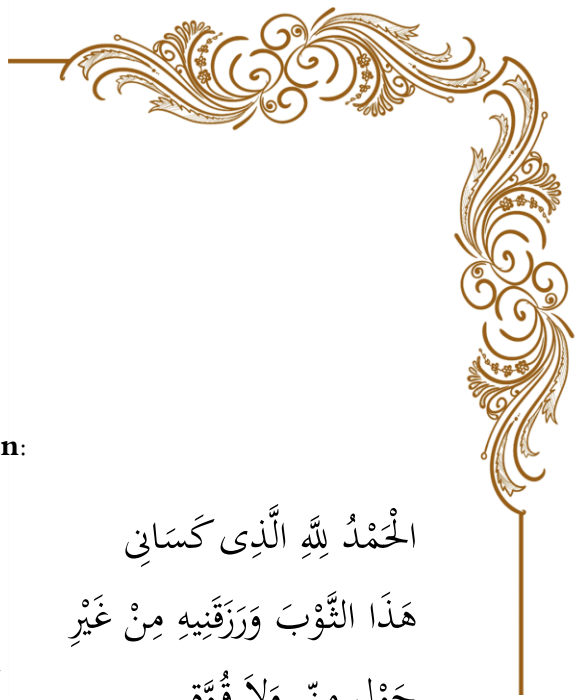
“Ya Allah, berikanlah keberkahan kepada kami pada segala rezeki yang Engkau berikan, dan lindungilah kami dari siksa Neraka.”

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Doa setelah makan dan minum:

“Segala puji adalah milik Allah, yang telah memberikan kita makan dan minum, juga menjadikan kita orang-orang yang beragama Islam (berserah diri kepada-Nya).”

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا
وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ
الْمُسْلِمِينَ



Doa mengenakan pakaian:

“Segala puji adalah milik Allah yang telah memberikan kepadaku pakaian ini, tanpa ada daya dan kuasa dari diriku.”

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي
هَذَا الثَّوْبَ وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ
حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ

Doa mencopot pakaian:

“Dengan Nama Allah, yang mana tidak ada tuhan kecuali Dia”

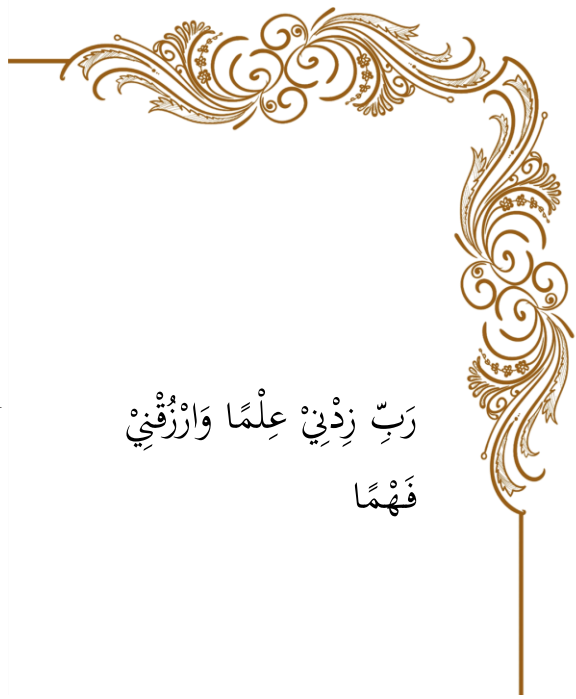
بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ



Doa naik kendaraan:

“Dengan Nama Allah. Aku berserah diri kepada Allah. Tidak ada daya dan upaya kecuali dengan izin dari Allah Yang Maha Luhur dan Maha Agung. Segala puji adalah milik Allah yang telah menundukkan untuk kita kendaraan/hewan ini (sehingga bisa dikendarai) padahal sebelumnya kita tidak berkuasa atasnya. Kita semua akan kembali kepada Allah, Tuhan kita.”

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا
حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، سُبْحَانَ
الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا
كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا
لَمُنْقَلِبُونَ



Doa sebelum belajar:

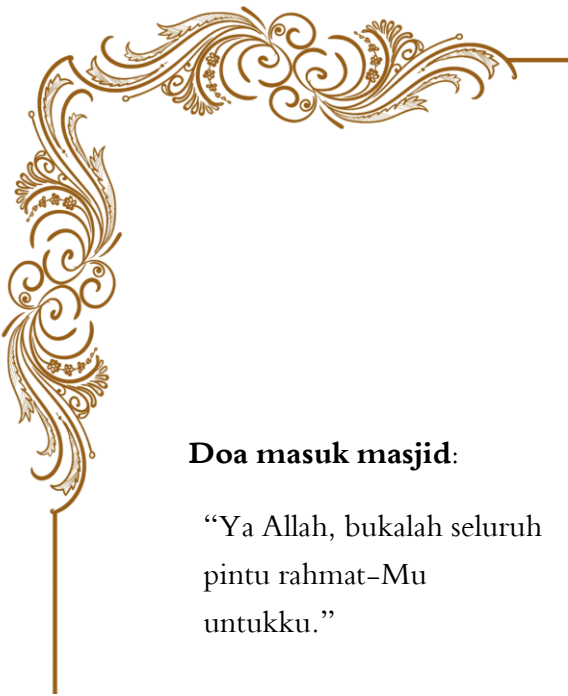
“Ya Tuhan, tambahkanlah ilmuku, dan berikanlah kepadaku kemampuan untuk memahami ilmu.”

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي
فَهْمًا

Doa setelah belajar:

“Ya Allah, aku titipkan kepada-Mu ilmu yang telah Engkau berikan. Aku memohon kepada-Mu untuk mengembalikannya kepadaku setiap kali aku membutuhkan ilmu ini.”

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَوِدِعُكَ مَا
عَلَّمْتَنِيهِ فَارْزُدْهُ إِلَيَّ عِنْدَ
حَاجَتِي إِلَيْهِ



Doa masuk masjid:

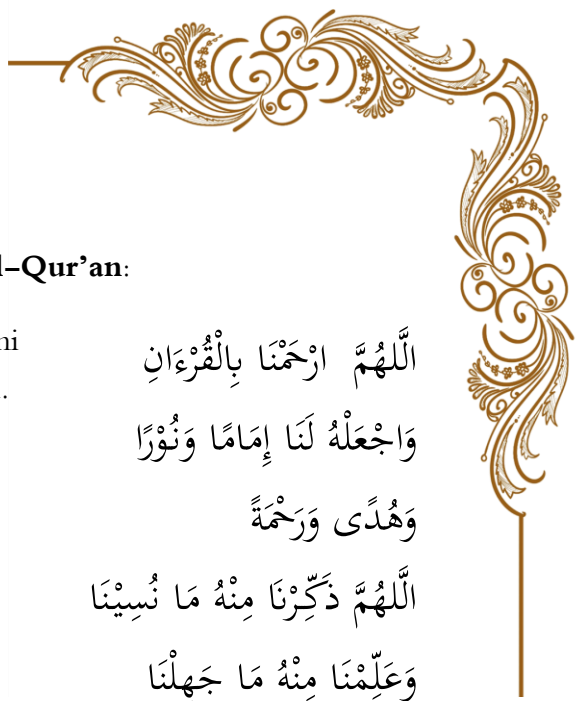
“Ya Allah, bukalah seluruh
pintu rahmat-Mu
untukku.”

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ
رَحْمَتِكَ

Doa keluar masjid:

“Ya Allah, aku memohon
anugerah kepada-Mu.”

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ
فَضْلِكَ



Doa setelah membaca Al-Qur'an:

“Ya Allah, rahmatillah kami dengan *wasilah* Al-Qur'an. Jadikanlah Al-Qur'an sebagai imam, cahaya, petunjuk dan rahmat bagi kami. Ya Allah, ingatkan kami jika ada ayat Al-Qur'an yang terlupakan, dan beri tahu kami apa-apa yang kami tidak ketahui dari Al-Qur'an. Anugerahkan kepada kami kemampuan dan kesempatan untuk selalu membaca Al-Qur'an di setiap hari. Jadikanlah Al-Qur'an penolong kami di Akhirat, Ya Allah Tuhan alam semesta.”

اللَّهُمَّ ارْحَمْنَا بِالْقُرْآنِ
وَاجْعَلْهُ لَنَا إِمَامًا وَنُورًا
وَهُدًى وَرَحْمَةً
اللَّهُمَّ ذَكِّرْنَا مِنْهُ مَا نُسِينَا
وَعَلِّمْنَا مِنْهُ مَا جَهِلْنَا
وَارْزُقْنَا تِلَاوَتَهُ آتَاءَ اللَّيْلِ
وَأَطْرَافِ النَّهَارِ
وَاجْعَلْهُ لَنَا حُجَّةً يَا رَبَّ
الْعَالَمِينَ



Doa saat bersin:

“Segala puji adalah milik
Allah, Tuhan alam
semesta.”

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Doa saat mendengar orang bersin yang berdoa:

“Semoga Allah
merahmatimu”

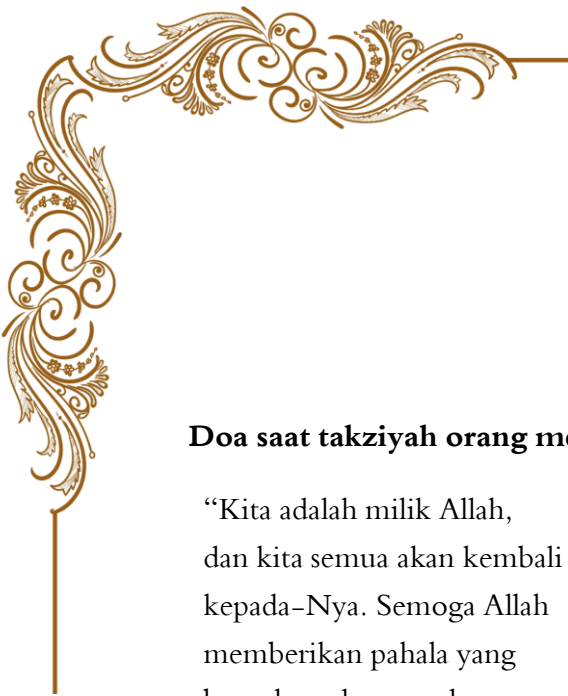
يَرْحَمَكَ اللَّهُ



Doa saat menjenguk orang sakit:

“Ya Allah, Tuhan seluruh manusia. Hilangkanlah penyakit ini. Berikanlah kesembuhan, dan Engkau adalah Tuhan Yang Maha Menyembuhkan. Tidak ada kesembuhan kecuali berasal dari-Mu. Berikanlah kesembuhan yang tidak menyisakan rasa sakit apapun.”

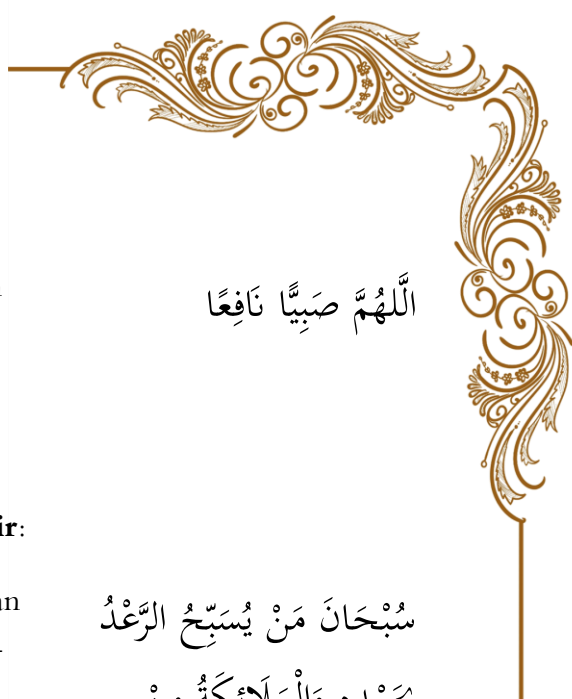
اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبِ
الْبَأْسَ وَاشْفِ أَنْتَ الشَّافِي
لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً
لَا يُعَادِرُ سَقَمًا



Doa saat takziah orang meninggal:

“Kita adalah milik Allah, dan kita semua akan kembali kepada-Nya. Semoga Allah memberikan pahala yang besar kepadamu pada musibah ini, memberikan kesabaran dalam musibah ini, dan memberikan ampunan kepada orang yang meninggal dunia”

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ
أَعْظَمَ اللَّهُ أَجْرَكُمْ وَأَحْسَنَ
عَزَاءَكُمْ وَغَفَرَ لِمَيِّتِكُمْ



Doa saat turun hujan:

“Ya Allah, turunkan hujan yang bermanfaat bagi kami.”

اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا

Doa saat mendengar petir:

“Maha Suci Allah. Petir dan malaikat bertasbih kepada-Nya, karena takut kepada-Nya (petir dan malaikat adalah makhluk Allah, kita takut kepada Allah bukan kepada petir dan malaikat”.

سُبْحَانَ مَنْ يُسَبِّحُ الرَّعْدُ
بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ
خِيفَتِهِ

Doa saat melihat kilat:

“Maha Suci Allah, Yang memperlihatkan kalian petir supaya kalian takut kepada-Nya dan berharap kepada-Nya”.

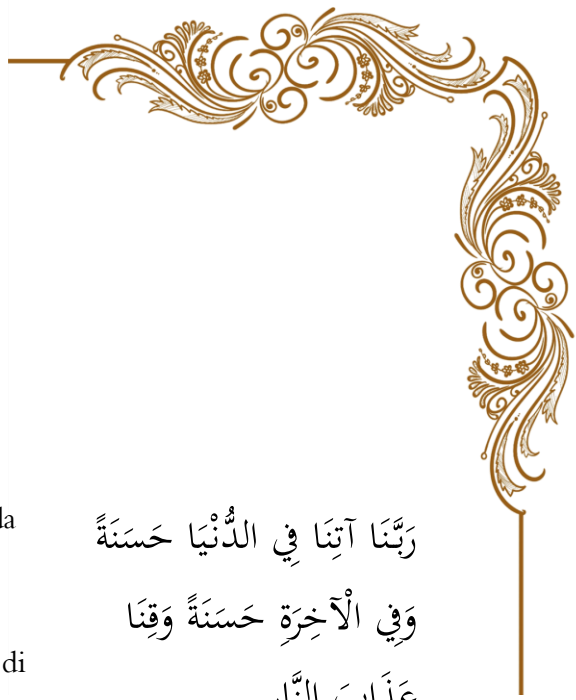
سُبْحَانَ مَنْ يُرِيكُمْ الْبَرْقَ
خَوْفًا وَطَمَعًا



Doa untuk orang tua:

“Ya Allah, ampunilah aku dan ampunilah kedua orang tuaku. Ya Allah sayangilah kedua orang tuaku sebagaimana mereka menyayangiku saat aku masih kecil.”

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ
وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا



Doa sapu jagat:

“Ya Tuhan, berikan kepada kami kebaikan dan kebahagiaan di dunia, kebaikan dan kebahagiaan di Akhirat, serta lindungilah kami dari siksa Neraka.”

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً
وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ



الأذكار اليومية

BAGIAN 9:

Dzikir Sehari-hari



Allah Ta'ala berfirman,

“Berdzikirlah (mengingat-Ku dan menyebut-Ku), maka Aku akan mengingat dan menyebut kalian. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kufur.”
(QS. Al-Baqarah ayat 152).

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرُكُمْ وَاشْكُرُوا
لِي وَلَا تَكْفُرُونَ



Nabi Muhammad bersabda,

“Tidaklah sekelompok orang berdzikir, kecuali Allah membersamai mereka dengan malaikat, mencurahkan mereka dengan rahmat, memberikan ketenangan hidup kepada mereka, dan menyebut nama-nama mereka di hadapan makhluk yang ada di sisi-Nya.”
(HR. Muslim).

لَا يَقَعْدُ قَوْمٌ يَذْكُرُونَ اللَّهَ
عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا أَحَقَّتْهُمْ
الْمَلَائِكَةُ وَعَشِيَّتَهُمُ الرَّحْمَةُ
وَنَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ
وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ



Bacaan–bacaan Dzikir

Basmalah:

“Dengan Nama Allah Yang
Maha Pengasih dan
Penyayang”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ta’awwudz:

“Aku berlindung kepada
Allah dari setan yang
terkutuk (dirajam)”

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ
الرَّجِيمِ

Hamdalah:

“Segala puji adalah milik
Allah, Tuhan alam semesta”

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Tasbih:

“Maha Suci Allah”

سُبْحَانَ اللَّهِ

Tahlil:

“Tidak ada tuhan kecuali Allah”

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Takbir:

“Allah Maha Besar”

اللَّهُ أَكْبَرُ

Hawqalah:

“Tidak ada daya (untuk kebaikan dan ibadah) dan kekuatan (untuk menghindari keburukan dan maksiat) kecuali dengan izin Allah”

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ



Istighfar:

“Aku minta ampunan
kepada Allah Yang Maha
Agung”

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

Istirja’:

“Sesungguhnya kita adalah
milik Allah, dan kita semua
akan kembali kepada-Nya.”

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Shalawat:

“Ya Allah, berikanlah
rahmat dan keselamatan
kepada Nabi Muhammad”

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ



Doa saat bersedih:

“Cukuplah Allah bagiku
(Allah akan mencukupiku).
Dia adalah sebaik-baiknya
penolong”

حَسْبِيَ اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ



Sayyidul Istighfar:

“Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku. Tidak ada tuhan kecuali Engkau. Aku telah Engkau ciptakan, dan aku adalah hamba-Mu. Aku terikat dengan janji kepada-Mu dan aku berupaya menunaikannya semampuku. Aku berlindung dari keburukan segala perbuatanku. Aku akui banyaknya nikmat yang Engkau berikan kepada-Ku, dan aku akui segala kesalahan yang aku perbuat. Ampunilah dosa-dosaku, sesungguhnya tidak ada yang bisa memberi ampunan kecuali Engkau.”

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي، لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ،
وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا
اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ
شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ
بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ بِذَنْبِي،
فَاعْفُرْ لِي؛ فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ
الدُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ



Asmaul Husna

الرَّحْمَنُ Yang Maha Pengasih

الرَّحِيمُ Yang Maha Penyayang

الْمَلِكُ Yang Maha Merajai/Memerintah

الْقُدُّوسُ Yang Mahasuci

السَّلَامُ Yang Maha Memberi Keselamatan

الْمُؤْمِنُ Yang Maha Memberi Keamanan

الْمُهَيْمِنُ Yang Maha Pemelihara

الْعَزِيزُ Yang Memiliki Mulia

الْجَبَّارُ Yang Maha Perkasa



الْمُتَكَبِّرُ Yang Maha Besar dan Membesarkan

الْخَالِقُ Yang Maha Pencipta

الْبَارِئُ Yang Maha Pencipta

الْمُصَوِّرُ Yang Maha Membentuk Rupa

الْعَفَّارُ Yang Maha Pengampun

الْقَهَّارُ Yang Maha Memaksa

الْوَهَّابُ Yang Maha Pemberi Karunia

الرَّزَّاقُ Yang Maha Pemberi Rezeki

الْفَتَّاحُ Yang Maha Pembuka

الْعَلِيمُ Yang Maha Mengetahui

الْقَابِضُ Yang Maha Menahan dan Menyempitkan



الْبَاسِطُ Yang Maha Melepas dan Melapangkan

الْحَافِضُ Yang Maha Merendahkan

الرَّافِعُ Yang Maha Meninggikan

الْمُعِزُّ Yang Maha Memuliakan

الْمُذِلُّ Yang Maha Menghinakan

السَّمِيعُ Yang Maha Mendengar

الْبَصِيرُ Yang Maha Melihat

الْحَكَمُ Yang Maha Memberi Keputusan

الْعَدْلُ Yang Maha Adil

اللَّطِيفُ Yang Maha Lembut

الْحَبِيرُ Yang Maha mengawasi



الْحَلِيمُ Yang Maha Sabar dan Penyantun

الْعَظِيمُ Yang Maha Agung

الْعَفُورُ Yang Maha Pengampun

الشَّاكُورُ Yang Maha menghargai dan Mengapresiasi

الْعَلِيُّ Yang Maha Tinggi

الْكَبِيرُ Yang Maha Besar

الْحَفِيظُ Yang Maha Menjaga

الْمُقِيتُ Yang Maha Pemberi Kecukupan

الْحَسِيبُ Yang Maha Membuat Penghitungan

الْجَلِيلُ Yang Maha Mulia

الْكَرِيمُ Yang Maha Mulia dan Dermawan



الرَّقِيبُ Yang Maha Mengawasi

المُجِيبُ Yang Maha Mengabulkan doa dan permohonan

الْوَاسِعُ Yang Maha Luas

الحَكِيمُ Yang Maha Maka Bijaksana

الْوَدُودُ Yang Maha Pencinta

المَجِيدُ Yang Maha Mulia

الْبَاعِثُ Yang Maha Membangkitkan

الشَّهِيدُ Yang Maha Menyaksikan

الْحَقُّ Yang Maha Benar

الْوَكِيلُ Yang Maha Mengurus segala sesuatu

الْقَوِيُّ Yang Maha Kuat



الْمَتِينُ Yang Maha Kokoh

الْوَلِيُّ Yang Maha Melindungi

الْحَمِيدُ Yang Maha Terpuji

الْمُحْصِي Yang Maha Menghitung dan Cermat dalam
mengalkulasi

الْمُبْدِي Yang Maha Memulai


الْمُعِيدُ Yang Maha Mengembalikan (Mengulangi)

الْمُحْيِي Yang Maha Menghidupkan

الْمُمِيتُ Yang Maha Mematikan

الْحَيُّ Yang Maha Hidup

الْقَيُّومُ Yang Maha Mandiri



الْوَّاحِدُ Yang Maha Mampu untuk mengadakan apapun

الْمَاجِدُ Yang Maha Mulia

الْوَّاحِدُ Yang Maha Tunggal tidak ada yang menyamai

الْأَحَدُ Yang Maha Esa

الصَّمَدُ Yang Maha Dibutuhkan (Tempat Meminta)

الْقَادِرُ Yang Maha Kuasa dan Menentukan

الْمُقْتَدِرُ Yang Maha Berkuasa

الْمُقَدِّمُ Yang Maha Mendahulukan

الْمُؤَخِّرُ Yang Maha Mengakhirkan

الْأَوَّلُ Yang Maha Awal

الْآخِرُ Yang Maha Akhir



الظَّاهِرُ Yang Maha Nyata

الْبَاطِنُ Yang Maha Ghaib

الْوَالِي Yang Maha Memerintah

الْمُتَعَالِي Yang Maha Tinggi

الْبِرُّ Yang Maha Baik

التَّوَابُ Yang Maha Penerima tobat

الْمُنْتَقِمُ Yang Maha Penuntut balas

العَفُوُّ Yang Maha Pemaaf

الرَّؤُوفُ Yang Maha Pengasih

مَالِكُ الْمَلِكِ Yang Maha Penguasa

ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ Yang Maha Pemilik kemuliaan



المُقْسِطُ Yang Maha Adil

الْجَامِعُ Yang Maha Mengumpulkan

الْعَنِيُّ Yang Maha Kaya dan tidak membutuhkan apapun

المُعْنِي Yang Maha Memberi Kekayaan

الْمَانِعُ Yang Maha Mencegah

الضَّارُّ Yang Maha Memberi madharat (musibah dan kesengsaraan)

النَّافِعُ Yang Maha Memberi Manfaat

النُّورُ Yang Maha Cahaya

الْهَادِي Yang Maha Pemberi Petunjuk

الْبَدِيعُ Yang Maha Pencipta

الباقِي Yang Maha Kekal

الوارِثُ Yang Maha Pewaris

الرَّشِيدُ Yang Maha Cerdas

الصَّابِرُ Yang Maha Sabar





Dzikir setelah salat:

“Aku meminta ampunan kepada Allah Yang Maha Agung, untuk diriku sendiri, untuk kedua orang tuaku, dan untuk semua orang yang mempunyai hak atas diriku (pernah aku zalimi), serta untuk seluruh umat Islam baik laki-laki maupun perempuan, yang masih hidup dan yang sudah meninggal dunia.”

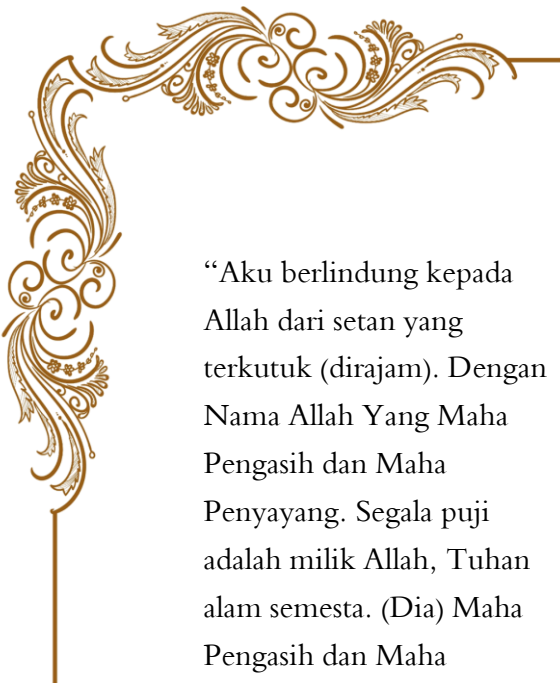
أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ
لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِأَصْحَابِ
الْحُقُوقِ عَلَيَّ وَلِجَمِيعِ
الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ

“Tidak ada tuhan kecuali Allah. Dia Maha Esa, tidak ada sekutu (saingan) baginya. Segala kekuasaan adalah milik-Nya, segala pujian adalah milik-Nya. Dia yang menghidupkan semua makhluk dan mematikan mereka. Dia Maha Kuasa atas segala hal.”

“Ya Allah, Engkau adalah as-Salam (Maha pemberi keselamatan). Dari-Mu dan kepada-Mu segala keselamatan. Anugerahkanlah kepada kami kehidupan yang penuh dengan keselamatan. Masukkanlah kami ke surga yang menjadi tempat segala keselamatan. Maha Berkah dan Maha Luhur Engkau, Ya Allah, Pemilik keagungan dan kemuliaan.”

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ
لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي
وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيرٌ

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ
السَّلَامُ وَإِلَيْكَ يُعُودُ السَّلَامُ
فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ
وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ
تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا
الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ



“Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk (dirajam). Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji adalah milik Allah, Tuhan alam semesta. (Dia) Maha Pengasih dan Maha Penyayang. (Dia) raja dan penguasa di hari Pembalasan (Kiamat) Hanya kepada-Mu (Ya Allah) kami beribadah (menyembah) dan hanya kepada-Mu kami meminta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, yaitu jalan yang ditempuh oleh orang-orang yang Engkau beri nikmat, bukan jalan orang-orang yang dimurkai dan orang-orang yang tersesat.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ
الرَّجِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. مَالِكِ يَوْمِ
الدِّينِ. إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ
نَسْتَعِينُ. اهْدِنَا الصِّرَاطَ
الْمُسْتَقِيمَ. صِرَاطَ الَّذِينَ
أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ
الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا
الضَّالِّينَ



“Ya Allah, Tuhan Kami,
Engkau adalah penolong
kami. Maha Suci Allah”


إِلَهِنَا أَنْتَ مَوْلَانَا
سُبْحَانَ اللَّهِ (33x)

“Maha Suci Allah, dan
segala puji adalah milik-
Nya.”

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ (33x)

“Segala puji adalah milik
Allah, atas segala kondisi
yang ada dan nikmat yang
diberikan (kepada kita).
Allah Maha Besar.”

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ
وَنِعْمَةً
اللَّهُ أَكْبَرُ (33x)



“Allah Maha Besar. Segala puji adalah milik Allah di setiap saat.

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً
وَأَصِيلًا

Tidak ada tuhan kecuali Allah. Dia Maha Esa, tidak ada sekutu (saingan) baginya. Segala kekuasaan adalah milik-Nya, segala pujian adalah milik-Nya. Dia yang menghidupkan semua makhluk dan mematikan mereka. Dia Maha Kuasa atas segala hal.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ
لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي
وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيرٌ

Tidak ada daya dan upaya kecuali dengan izin dari Allah Yang Maha Luhur dan Maha Agung”

وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ



“Ketahuilah, bahwa dzikir terbaik adalah *la ilaha illallah* (tidak ada Tuhan kecuali Allah).”

أَفْضَلُ الذِّكْرِ فَاعْلَمَ أَنَّهُ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (33x)

“Tidak ada Tuhan kecuali Allah, Muhammad adalah utusan Allah.”

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

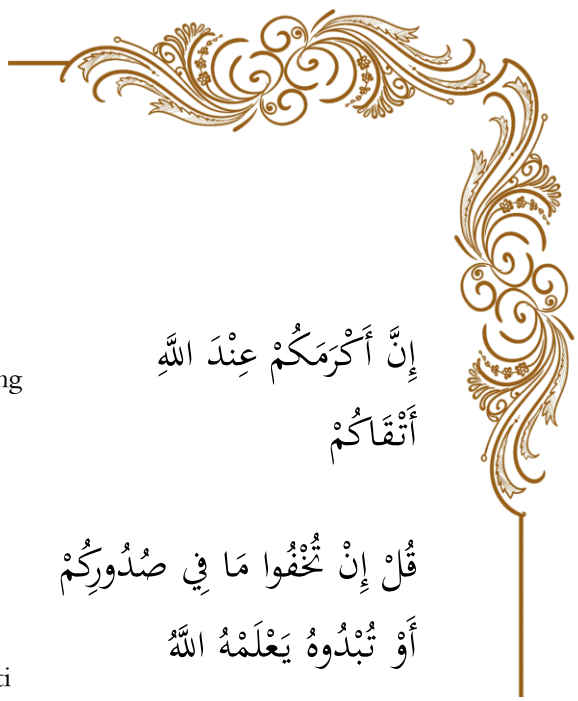


مَحْفُوظَات

BAGIAN 10:

Mahfuzhat

**(Ayat Al-Qur'an, Hadis, dan ungkapan berbahasa Arab
yang banyak dihafal orang)**



Allah Berfirman,

“Sesungguhnya orang yang paling mulia adalah orang yang paling bertakwa...”
(QS. Al-Hujurat ayat 13).

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَاكُمْ

“Katakanlah: Jika kamu menyembunyikan sesuatu di hatimu, atau menampakkannya, Allah pasti mengetahuinya...”
(QS. Alu Imran ayat 29).

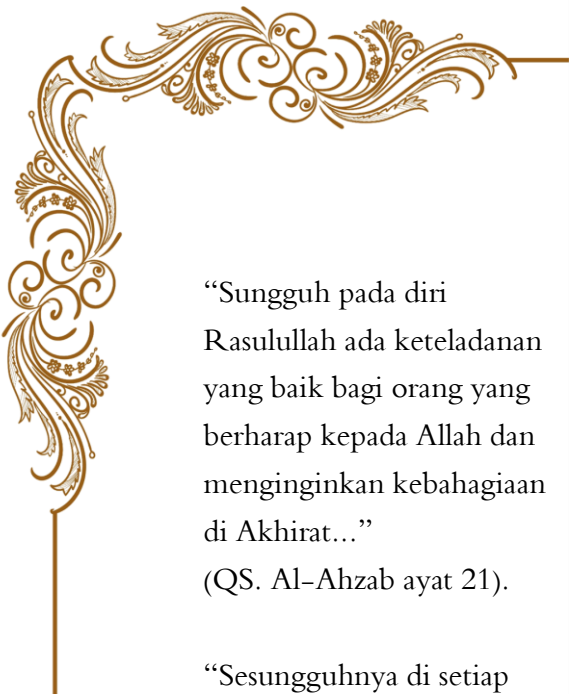
قُلْ إِنْ تُخْفُوا مَا فِي صُدُورِكُمْ
أَوْ تُبْدُوهُ يَعْلَمُهُ اللَّهُ

“...Segala kebaikan yang kamu kerjakan, pasti diketahui oleh Allah...”
(QS. Al-Baqarah ayat 197).

وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ
اللَّهُ

“...Tolong menolonglah dalam kebaikan dan takwa. Jangan saling menolong dalam dosa dan permusuhan...”
(QS. Al-Maidah ayat 2)

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى
وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ



“Sungguh pada diri Rasulullah ada keteladanan yang baik bagi orang yang berharap kepada Allah dan menginginkan kebahagiaan di Akhirat...”

(QS. Al-Ahzab ayat 21).

“Sesungguhnya di setiap kesulitan pasti ada kemudahan”.

(QS. Al-Syarah ayat 5)

“...Sungguh orang-orang yang bersabar akan diberikan balasan berupa pahala yang tidak terbatas”

(QS. Al-Zumar ayat 10).

“Wahai orang-orang yang beriman, tobatlah dengan sungguh-sungguh...”

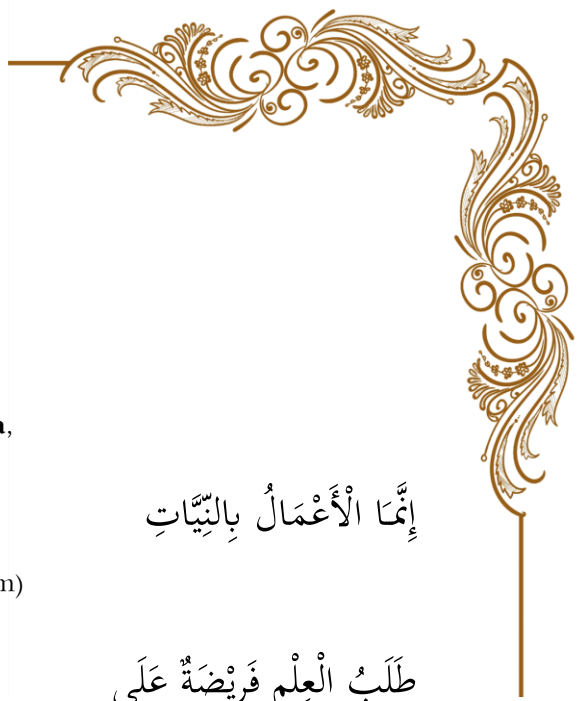
(QS. Al-Tahrim ayat 8).

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ
أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ
يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّمَا يُوفِي الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ
بِغَيْرِ حِسَابٍ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا إِلَى
اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا



Nabi Muhammad bersabda,

“... Amal perbuatan itu tergantung niatnya...”
(HR. Al-Bukhari dan Muslim)

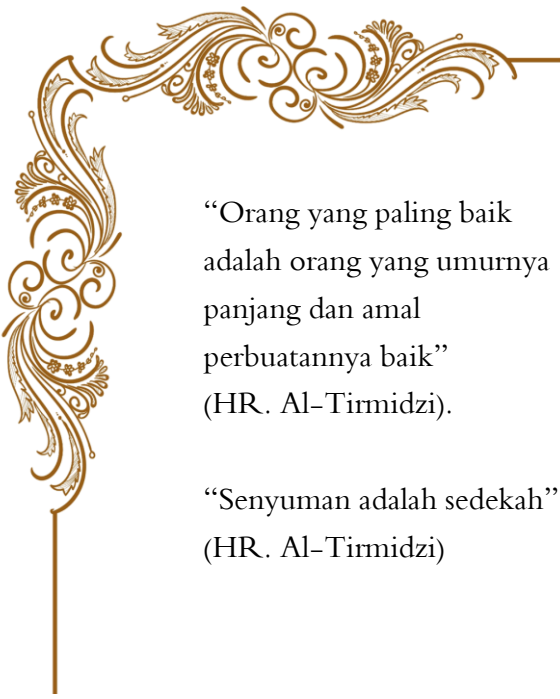
إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ

“Belajar adalah kewajiban bagi setiap muslim”
(HR. Ibn Majah)

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Orang yang paling baik adalah orang yang mau belajar Al-Qur’an lalu mengajarkannya.”
(HR. Al-Bukhari).

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ



“Orang yang paling baik adalah orang yang umurnya panjang dan amal perbuatannya baik”
(HR. Al-Tirmidzi).

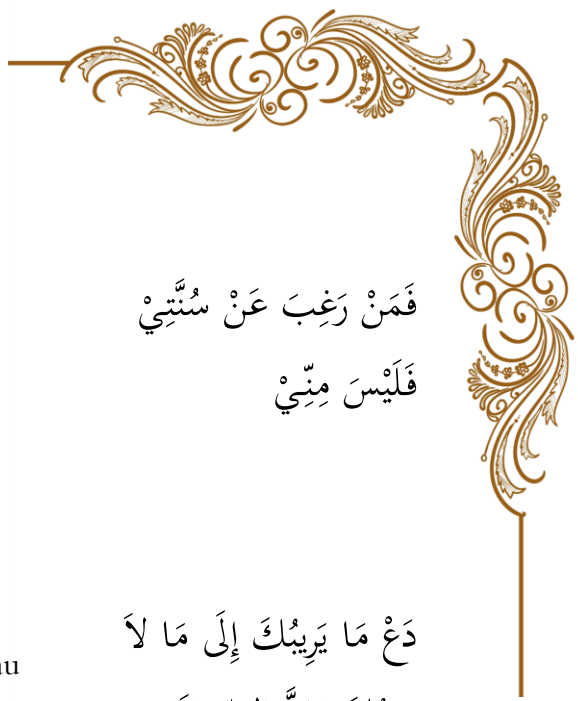
حَيْرُ النَّاسِ مَنْ طَالَ عُمُرُهُ
وَحَسَنَ عَمَلُهُ

“Senyuman adalah sedekah”
(HR. Al-Tirmidzi)

تَبَسُّمُكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ
لَكَ صَدَقَةٌ

“Orang yang beriman itu mengagumkan, sebab semua dirinya selalu dalam kebaikan setiap saat. Kebaikan ini tidak dimiliki oleh orang yang tidak beriman. Saat mendapat anugerah, orang yang beriman akan bersyukur, dan dia mendapat pahala atas syukur itu. Saat mendapat musibah, orang yang beriman akan bersabar, dan dia mendapat pahala atas sabarnya itu”
(HR. Muslim)

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ، إِنَّ
أَمْرَهُ كُلَّهُ لَهُ حَيْرٌ وَلَيْسَ
ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ.
إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ
فَكَانَ خَيْرًا لَهُ. وَإِنْ أَصَابَتْهُ
ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ



“Siapa yang benci dengan sunnahku, maka dia tidak termasuk umatku (umat Nabi Muhammad)”
(HR. Al-Bukhari dan Muslim).

فَمَنْ رَغِبَ عَن سُنَّتِي
فَلَيْسَ مِنِّي

“Tinggalkan yang engkau ragukan, ambil yang engkau yakini. Kejujuran akan membawa ketenangan, dan dusta akan membuat dirimu galau.” (HR. Al-Tirmizi).

دَعْ مَا يَرِيْبُكَ إِلَى مَا لَا
يَرِيْبُكَ فَإِنَّ الصِّدْقَ
طَمَآنِينَةٌ وَالْكَذِبَ رِيْبَةٌ

“Wahai manusia, tobatlah. Sesungguhnya aku (Nabi Muhammad) bertobat setiap hari sebanyak 100 kali.”
(HR. Muslim).

يَا أَيُّهَا النَّاسُ تَوُوبُوا إِلَى اللَّهِ
وَاسْتَغْفِرُوهُ، فَإِنِّي أَتُوبُ فِي
الْيَوْمِ مِئَةَ مَرَّةٍ



Pepatah dalam Bahasa Arab

“Orang yang sabar akan memperoleh cita-citanya”

مَنْ صَبَرَ ظَفَرَ

“Orang yang tekun akan sukses”.

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

